

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa judul ‘Implementasi Manajemen KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit Kotawaringin’ terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan bersama salah satu karyawan yaitu Bapak Abdul Muis bagian Kabag Tabungan dan Pemeberdayaan, bagaimana implementasi manajemen dari sisi *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (pelaksanaan/pencapaian), dan *controlling* (pengendalian) sumber daya dari keempat fungsi mengatakan cara kerja dari pihak BMT mampu berjalan dengan dari program kerja yang diterapkan sehingga KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) BMT Kube 068 Sampit, Kotawaringin Timur berjalan lancar terlihat dari proses perencanaan yang dibuat setiap karyawan memiliki supervisi masing-masing dan dibagi sesuai leader team masing-masing. Cara program kerja yang diterapkan dan strategi BMT untuk mengajak masyarakat bergabung dengan BMT menjadikan anggota, kemudian susunan rencana kerja yang diatur dari manager memerintahkan ke bagian tiap team leader sesuai supervisi yang telah disesuaikan. Program kerja/job kerja yang terlihat mengenai produk pembiayaan dan tabungan dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dan profesional. Semuanya terstruktur sebaik mungkin perencana tiap karyawan yang menerapkan data yang diperoleh melalui

proses pelaksana yang dijalankan signifikan mungkin dengan pemantauan langsung dari pihak BMT sebagai bentuk pengendalian agar program kerja BMT bisa berjalan lancar. Terlihat bahwasanya penerapan sistem manajemen yang ada terbukti bahwa KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan syariah) BMT Kube Sejahtera 068 berjalan sebaik mungkin dan terarah. Mampun menarik minat masyarakat menjadi bagian dari BMT (anggota) sehingga BMT banyak dikenal oleh masyarakat sekitar. Disini bisa dikatakan bahwa program kerja BMT berkembang pesat dan maju dengan proses manajemen yang ada sehingga mampu membangun beberapa cabang khususnya di kota Sampit sesuai program kerja masing-masing yang sudah diterapkan karena sesuai kebutuhan yang ada. Sehingga masyarakat tertarik dengan BMT Kantor BMT bukan hanya di kota Sampit melainkan ada cabang diluar kota masih dilingkup Kalimantan Tengah yaitu Perenggean.

## **B. Saran- saran**

1. Hendaknya KSPPS BMT Kube Sejahtera 068 Sampit, Kotawaringin Timur tetap menjaga eksistensi sesuai hukum Islam dan prinsip syariah yisa berjaang ada, dan bisa mempromosikan produk BMT secara luas lagi kepada masyarakat.
2. Bagi peneliti bisa dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam melakukan pengamatan terhadap penerapan manajemen BMT dan semoga untuk penelitian selanjutnya melakukan penerapan lebih dari satu BMT sehingga dapat menerapkan kesimpulan yang lebih umum.